



**Judul** : FIFA berkantor di sini bikin kontrak yang jelas sejak awal  
**Tanggal** : Kamis, 13 Oktober 2022  
**Surat Kabar** : Rakyat Merdeka  
**Halaman** : 7

# FIFA Berkantor Di Sini Bikin Kontrak Yang Jelas Sejak Awal



SENAYAN mendukung langkah badan pengatur sepak bola dunia atau FIFA mendirikan kantor di Indonesia. Langkah ini sebagai bentuk kerja sama antara Pemerintah Indonesia dan Konfederasi Sepak Bola Asia (AFC) untuk membentuk tim transformasi bagi sepak bola Tanah Air.

Wakil Ketua Komisi X DPR Hetifah Sjaifudian mengapresiasi niat FIFA yang akan mempererat koordinasi bersama Pemerintah Indonesia dengan berkantor di Indonesia. Namun, Pemerintah kudu memperjelas soal kontrak izin tinggal dan perjanjian lainnya.

"Kejelasan tersebut seperti berapa lama FIFA berada di Indonesia, dan seberapa jauh kebijakan dapat menembus kebijakan sepak bola Indonesia," ujar Hetifah dalam keterangannya, kemarin.

Hetifah mendesak Pemerintah membuat perjanjian kontrak dengan FIFA agar jelas batasan yang dapat dilakukan lembaga pengatur sepak bola dunia terhadap sepak bola Indonesia.

Walaupun PSSI berada di bawah FIFA, Pemerintah Indonesia masih memiliki otoritas dan hak penuh terhadap seluruh olahraga yang ada di Indonesia.

"Jangan sampai kebijakan FIFA untuk membangun kantornya di Indonesia malah bertentangan dengan Pemerintah," wanti dia.

Bila hal itu terjadi, kata Hetifa, malah berpotensi membuat ricuh suasana.

"Sehingga perlu ada kejelasan dari awal," tandas Legislator asal Kalimantan Timur (Kaltim) ini.

Senada, Ketua Komisi X

DPR Syaiful Huda meminta PSSI tidak menyalahgunakan keberadaan FIFA di Indonesia untuk bekerja sama dalam memperbaiki sepak bola di Tanah Air.

Sebab, ini baru pertama kali dalam sejarah FIFA mau bangun komunikasi dengan presiden di sebuah negara.

"Ini menjadi momentum kita semua untuk membikin peta jalan baru bagi perbaikan sepak bola yang boroknya sudah semakin terbuka setelah terjadi peristiwa tragedi di Malang itu," ujar Huda dalam keterangannya, kemarin.

Huda meminta PSSI memanfaatkan betul keberadaan FIFA di Indonesia. PSSI bisa menyerap masukan-masukan dari FIFA dan menjalankannya demi perbaikan sepak bola Indonesia ke depan.

"Sayang, FIFA akan berkantor di sini kemudian tidak dimanfaatkan menjadi *partner* untuk dimintai masukan terkait dengan perbaikan sepak bola kita," imbuhnya.

Selain itu, Huda berharap, langkah cepat Presiden Jokowi yang berkomunikasi dan koordinasi dengan Presiden FIFA Gianni Infantino pasca-tragedi Kanjuruhan.

Turun tangannya Jokowi dalam memperbaiki sepak bola Tanah Air menjadi penting karena kepercayaan publik terhadap PSSI menurun usai Tragedi Kanjuruhan.

Politikus PKB ini menilai, Presiden perlu turun tangan membenahi penyelenggaraan dan pengelolaan sepak bola nasional. Hal ini menjadi opsi terbaik supaya *road map* perbaikan sepak bola betul-betul bisa disusun lebih baik ke depannya. ■ TIF